

BAB 2

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 3) Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang difungsikan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Menurut Sutarno NS (2006: 11) Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jiwa sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Pengertian perpustakaan menurut KBBI adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, bisa disimpulkan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah bangunan / tempat yang berfungsi untuk menyimpan berbagai koleksi buku ataupun tugas-tugas mahasiswa dan referensi yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah atau tugas yang dimiliki setiap mahasiswa dan civitas akademika lainnya.

2.2 Studi Preseden

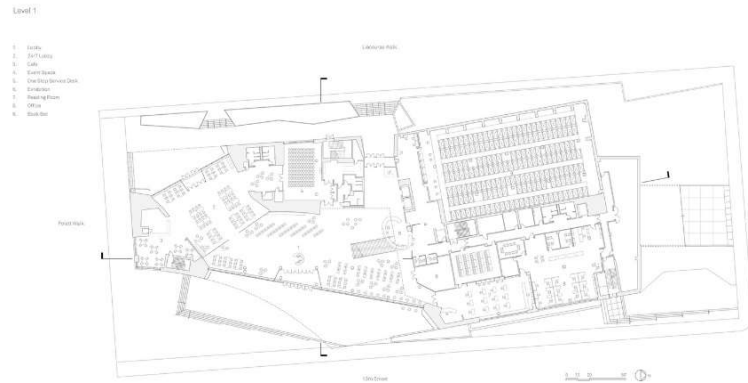
2.2.1 Charles Library at Temple University, Philadelphia, United States



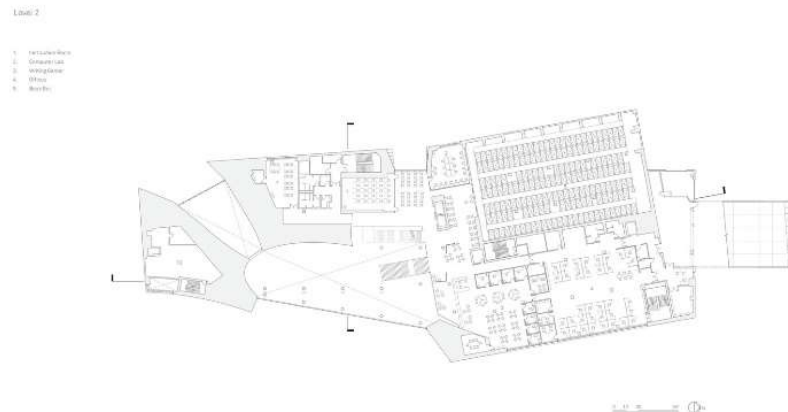
Gambar 2. 1 Charles Library at Temple University

Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021

Berdasarkan laman situs *archdaily.com* yang berjudul *Charles Library at Temple University Snøhetta*, diketahui perpustakaan ini merupakan proyek dari Snøhetta sebuah biro arsitektur yang bertempat di Norwegia. Perpustakaan ini berlokasi di Philadelphia, United States. Perpustakaan ini dirancang dengan memanfaatkan lanskap dan lahan yang strategis dalam menangkap kegiatan publik, dimana area dari perpustakaan bersinggungan langsung dengan dua jalan utama yang secara tidak langsung akan mengundang pengunjung untuk datang. Lobby berbentuk *doom atrium* membuat pengunjung untuk lebih mudah dalam melihat tiap sudut dari bangunan dengan demikian membuat pengunjung lebih mudah dalam menemukan jalan atau ruang dan menjalani aktifitas di dalam gedung. Tangga utama yang langsung terlihat pada pintu masuk mengundang orang-orang untuk naik atas.



Gambar 2. 2 Denah lantai 1 Charles Library at Temple University
 Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021



Gambar 2. 3 Denah lantai 1 Charles Library at Temple University
 Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021

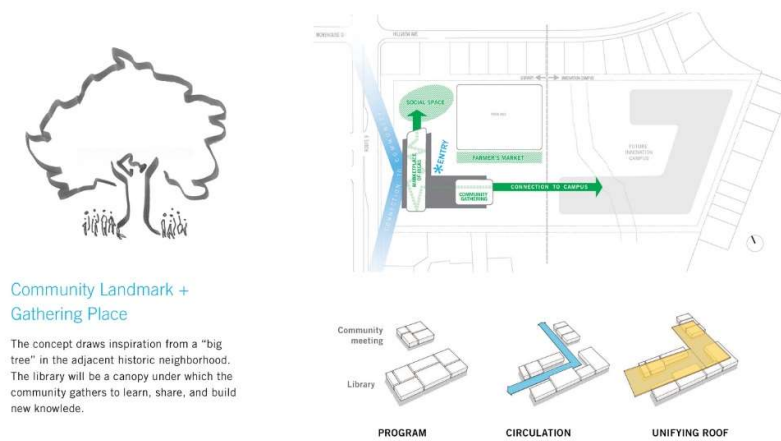
2.2.2 Route 9 Library, Perkins and Will, New Castle, United States



Gambar 2. 4 Route 9 Library, Perkins and Will

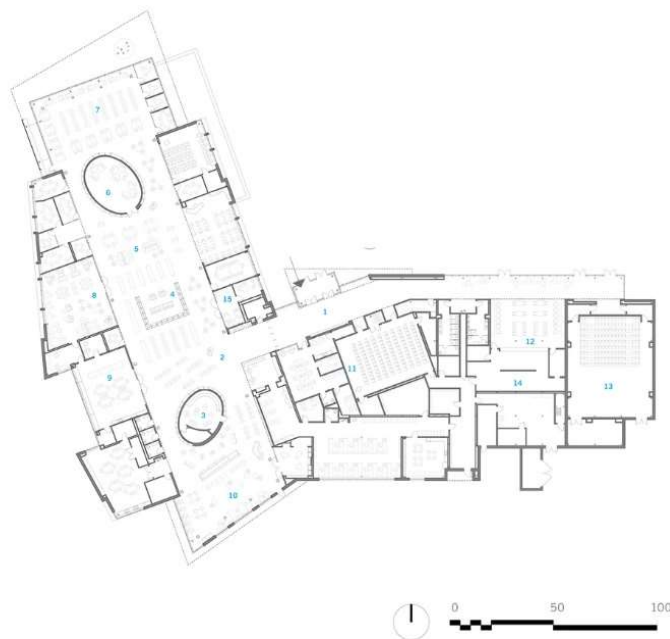
Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021

Berdasarkan laman situs *archdaily.com* yang berjudul *Route 9 Library*, Dengan arsitek *Perkins and Will*, perpustakaan yang berada di New Castle, United States ini memiliki bentuk dasar denah bangunan yaitu L dengan memisahkan antara dua fungsi menjadi satu bangunan yaitu *community meeting* dan *library*, hal itu membuat jalur sirkulasi antara pengguna area *community* dan *library* nya jadi lebih jelas. Orientasi bangunan yang mengarah langsung sepanjang Rute 9 membuat bangunan ini langsung terhubung ke komunitas masyarakat, dengan ruang pertemuan yang lebih besar seperti Teater, kafe, pasar yang terlerak tidak jauh dari area kampus.



Gambar 2. 5 Konsep Utama Route 9 Library, Perkins and Will

Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021



Gambar 2. 6 Denah Route 9 Library, Perkins and Will

Sumber : *Archdaily.com*, diakses pada 11 Januari 2021

Dari kedua referensi bangunan diatas dapat disimpulkan pentingnya sirkulasi dalam sebuah bangunan perpustakaan. Untuk bangunan Charles Library at Temple University, lobby utama yang luas membuat setiap ruang yang ada pada lantai 1 bisa terlihat sehingga membuat pengunjung lebih mudah dalam pencarian ruangan, sementara untuk bangunan Route 9 Library, Perkins and Will, bentukkan L dengan memprioritaskan tiap sisi bangunan pada fungsi yang berbeda membuat sirkulasi antara kedua sisi tersebut lebih jelas.